

ABSTRAK

Rochmat Hidayatulloh: “Peran Kepemimpinan Kiai di Pondok Pesantren al-Khawarizi Kota Bandung”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran kepemimpinan Kiai di Pondok Pesantren al-Khawarizmi dalam konteks manajerial dan sosial, bagaimana mereka mengelola informasi dan membuat keputusan strategis, serta untuk memberikan rekomendasi praktis bagi pengembangan kepemimpinan di pesantren. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman dan praktik kepemimpinan dalam konteks pendidikan agama. Masalah penelitian ini berfokus pada tantangan yang dihadapi Kiai dalam memimpin lembaga pendidikan agama yang memiliki nilai-nilai tradisional di tengah-tengah perkembangan globalisasi yang begitu cepat. Penelitian ini menggunakan teori peran kepemimpinan Henry Mintzberg sebagai kerangka kerja untuk menganalisis peran Kiai, yang mencakup peran *interpersonal*, *informasional* dan *decisional making*. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen terkait aktivitas dan keputusan yang diambil oleh Kiai. Proses analisis data ini melibatkan reduksi data, presentasi, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menemukan bahwa Kiai di Pondok Pesantren al-Khawarizmi memainkan peran penting sebagai figur kepala, pemimpin, dan penghubung dalam menjaga stabilitas dan pengembangan pesantren. Kiai juga berfungsi sebagai juru bicara dan pengalokasi sumber daya, beradaptasi dengan perubahan sambil tetap mempertahankan nilai-nilai tradisional. Dalam peran keputusan, Kiai aktif dalam memfasilitasi inovasi dan menangani konflik internal serta eksternal. Berdasarkan hasil penelitian, direkomendasikan agar Kiai di Pondok Pesantren al-Khawarizmi terus mengembangkan keterampilan kepemimpinan mereka dengan berfokus pada integrasi nilai-nilai tradisional dengan strategi modern. Kiai juga disarankan untuk memperkuat komunikasi dan kolaborasi dengan pihak luar, serta meningkatkan pelatihan bagi staf dan santri untuk mendukung proses perubahan yang berkelanjutan. Pengelolaan yang lebih efektif dan penggunaan teknologi dalam proses pendidikan juga dianjurkan untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pesantren di era modern.

Kata Kunci: *Peran Kepemimpin, Pondok Pesantren*